

Apresiasi dan Kajian Puisi IV

Restu Bias Primandhika, S.S, M. Pd.

Prasyarat

- Struktur Fisik: Versifikasi
- Struktur Batin: Nada
- Pembacaan puisi
- Dasar-dasar pembuatan musik

Kompetensi Dasar

- Menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi
- Menyanyikan puisi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun
- Mencitrai puisi yang sudah dimusikalisasi
- Menganalisis majas yang digunakan dalam sebuah puisi

Tujuan Musikalisasi Puisi

- Pembacaan puisi menjadi lebih ekspresif dan menarik.
- Proses pembangunan suasana imajinasi kita dalam mengapresiasi karya puisi

Ding Dong

숨바꼭질 SeeU (Sumbakkokjil)

Ding dong
Ku datang padamu bukalah pintu
Tak mungkin sembunyi dariku

Ding dong
Ku datang padamu bukalah pintu
Kau tak bisa lari dariku

Dari balik jendela
Ku tatap erat wajahmu
Kau diam membeku
Ku datang mendekatimu



Hakikat Musikalisasi Puisi

- **Ari KPIN - Musikalisasi puisi** adalah sarana mengkomunikasikan puisi pada apresiasi melalui persembahan musik (nada, irama, lagu dan nyanyian)
- **Dedi S. Putra - Musikalisasi puisi** sebagai bentuk apresiasi puisi ungkapan musikan : instrumen, melodi dan nyanyian ucapan. Nuansa makna kata: eksplisit dan implisit. Penghayatan menjadikan puisi mendapatkan kemampuan ekstra untuk berkomunikasi karena pencarian yang diciptakan.
- **Danardana - Musikalisasi puisi** adalah kolaborasi apresiasi seni antara musik, puisi dan pentas. Melalui musikalisasi puisi, seseorang tidak hanya mendapat kesempatan mengapresiasi puisi dan musik tapi juga mendapatkan kesempatan mengekspresikan apresiasi seninya itu di depan khalayak.

Pelangi di Matamu Jamrud

Tiga puluh menit kita di sini
tanpa suara
dan aku resah
harus menunggu lama
kata darimu

mungkin butuh kursus
merangkai kata,
untuk bicara
dan aku benci
harus jujur padamu,
tentang semua ini

jam dinding pun tertawa,
karna ku hanya diam dan
membisu
ingin kumaki
diriku sendiri, yang tak
berkutik di depanmu

ada yang lain
disenyummu
yang membuat lidahku
gugup tak bergerak

ada pelangi
di bola matamu
dan memaksa diri
tuk bilang
aku sayang padamu
aku sayang padamu
(seakan memaksa dan terus memaksa)

mungkin Sabtu nanti
kuungkap semua,
isi di hati
dan aku benci
harus jujur padamu
tentang semua ini



Pemahaman Lanjut Konsep Musikalisasi Puisi

- **Musikalisasi puisi** artinya memadukan musik yang diciptakan **secara sengaja** untuk mengiringi atau memuat sebuah puisi.
- Puisi yang diiringi dengan musik yang sudah diciptakan sebelumnya bukanlah musikalisasi puisi melainkan **pembacaan puisi yang diiringi lagu**.
- Lagu tidak selalu bisa disebut musikalisasi puisi. Ketika sebuah lagu tercipta dan diberi lirik, hal tersebut dinamakan **puitisasi lagu**.

Bentuk Musikalisasi Puisi

- 1. Musik-Puisi Lagu** - Berfokus untuk mengubah puisi menjadi syair lagu dengan menggunakan nada diatonis.
- 2. Musik-Puisi Iringan** - puisi dibawakan dengan diiringi oleh permainan alat-alat musik. Fokus utama dari model puisi ini yaitu keahlian oleh vokal dari pembaca puisi (Danardana 2003, hlm. 57)
- 3. Musik-Puisi Total** - musikalisasi yang berubah total menjadi sebuah lagu dengan mengkongkretkan puisi dalam bentuk musik seutuhnya.

Unsur Dasar dalam Musik

- Nada: Unsur terkecil dalam musik
- Akord (progresi): Rangkaian nada yang tersusun secara teratur dari sebuah tangga nada
- Nada Dasar (pitch): Kerangka utama sebuah lagu
- Durasi Nada: Notasi pada nada, panjang pendeknya
- Ritme (beat): ketukan per detik dan pola
- Syair dan Lirik

Langkah-Langkah Musikalisasi Puisi

- Menikmati Musikalisasi Puisi
- Memilih Puisi yang Akan Dimusikalisasi
- Memahami Isi Puisi yang akan Dimusikalisasi
- Menentukan Irama yang Sesuai dengan Suasana Puisi
- Menampilkan Musikalisasi Puisi

Faktor Musikalisasi

- Penghayatan
- Vokal
- Penampilan

Aku Ingin Sapardi Djoko Damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat
Diucapkan kayu kepada api
Yang menjadikannya abu

Disampaikan awan kepada hujan
Yang menjadikannya tiada

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan isyarat yang tak sempat
Disampaikan awan kepada hujan
Yang menjadikannya tiada

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat
Diucapkan kayu kepada api
Yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan isyarat yang tak sempat



Musikalisasi Puisi oleh
Ari Reda